

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan analisis pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari 6 faktor yang diuji dengan tingkat kepercayaan 95 %, menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat pelajar menggunakan bus trans jogja ada 2 yaitu faktor keamanan dan faktor keteraturan.
 - a. Faktor keamanan terdiri dari :
 - kurangnya pencahayaan dalam bus
 - sistem keamanan tidak memadai
 - halte rawan kriminalitas
 - b. Faktor keteraturan terdiri dari:
 - tidak tersedianya informasi kedatangan bus yang akurat berbasis GPS
 - tidak ada sosialisasi sehingga pelajar tidak tahu perkembangan bus
 - tidak ada informasi jadwal kedatangan bus
 - sistem bus trans jogja tidak didukung aplikasi via *handphone* yang handal
 - tidak ada informasi dimana penumpang harus pindah bus
 - bus tidak tepat waktu sampe tujuan
 - waktu tempuh bus lama.

2. Untuk mengatasi masalah atau keluhan yang menjadi alasan para pelajar kurang berminat menggunakan bus Trasns Jogja, maka penangan yang perlu dilakukan adalah :
- Perbaikan atau peningkatan sistem pencayaahan dalam armada bus yang sudah ada
 - Penambahan petugas keamanan dan bekerjasama dengan pihak kepolisian yang berwenang di halte-halte strategis bus Trans Jogja
 - Pemasangan CCTV di setiap halte yang disinggahi bus Trans Jogja, dimulai dari halte-halte di depan sekolah dan halte yang padat penumpang.
 - Pembuatan aplikasi GPS tracking yang berisi informasi keberadaan bus, informasi jadwal bus, dan lain-lain
 - Sosialisasi fasilitas bus Trans Jogja yang disediakan bagi pelajar melalui media massa maupun langsung ke sekolah-sekolah
 - Pembuatan aplikasi bus Trans Jogja yang tampilannya menarik berbasis GPS tracking
 - Pembuatan route structure dalam bentuk peta yang jelas dan menarik
 - Pembukaan jalur khusus bus Trans Jogja
 - Penambahan jumlah armada bus pada rute yang banyak peminatnya

6.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dimiliki pada panlitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode analisis yang lain untuk mebandingkan hasil yang diperoleh, seperti LISREL, AMOS, dan sebagainya.
2. Peneliti memiliki keterbatasan untuk mengambil data di SMK Karya Rini Sleman. Hal ini dikarenakan tidak adanya kerjasama antar Kampus dengan sekolah tersebut sehingga belum bisa mengizinkan peniliti untuk menyebarkan kuesioner ke para siswa. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian di suatu lokasi maka perlu disurvei terlebih dahulu lokasih tersebut apakah mengizinkan untuk penelitian atau tidak.
3. Perlu penambahan indikator keterjangkaun area halte bagi para pelajar pada standar pelayanan minimal angkutan kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, D.F., 2011, Sistem Pelacakan Dan Perkiraan Kedatangan Bus Transjogja Berbasis Web; Web Based Tracking And Arrival Time Prediction System Of Transjogja Bus, Skripsi, Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Bakhtira, A., 2018, Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Kota Malang , *U-Ke*, Volume 2, Nomor 2, hlm.142 -158.
- Cahyana,B. dan Sunartono, 2020, Trans Jogja Kembangkan Aplikasi Online untuk Pantau Keberadaan Bus, diakses 23 Juli 2022, dari <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2020/01/09/510/1029007/trans-jogja-kembangkan-aplikasi-online-untuk-pantau-keberadaan-bus>.
- Carrel, A., Halvorsen, A., Walker, J.L., 2012, Passengers' perception of and behavioural adaptation to unreliability in public transportation. In: *Proceedings of the 92nd Transportation Research Board Annual Meeting*, Washington DC.
- Chalak, A., Naghi ,H. A., Irani A. and Zeid , M. A., 2016, Commuters' behavior towards upgraded bus services in Greater Beirut: Implications for greenhouse gas emissions, social welfare and transport policy, *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, vol. 88, p. 265-285.
- Cheng, Y.H. & Chen, S.Y., 2015, Perceived Accessibility, Mobility, and Connectivity of Public Transportation Systems, *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, Vol.77, p. 386 – 403.

- Chiou, C.Y., Jou, R.C., Yang. C.H., 2015, Factors affecting public transportation usage rate: Geographically weighted regression, *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, vol. 78,p. 161-177.
- Cirillo, C., Eboli, L., Mazzulla, G., 2011, On the asymmetric user perception of transit service quality, *International Journal of Sustainable Transportation*. Vol.5, Issue 4, p. 216–232.
- Dell'Olio, L., Ibeas, A., Cecín, P., 2012.. The quality of service desired by public transport users, *Transportation Policy*, Vol. 18, p.217–227.
- Efendi, M.M., Purnomo,J.D.T., 2012, Analisis Faktor Konfirmatori untuk Mengetahui Kesadaran Berlalu Lintas Pengendara Sepeda Motor di Surabaya Timur. *JURNAL SAINS DAN SENI ITS*, Vol. 1, No. 1, (Sept. 2012) ISSN: 2301-928X .
- Kamil, A., 2008, *Yogyakarta Gelar Ujicoba Bus Trans Jogja*, diakses tanggal 7 Februari 2022,
<https://regional.kompas.com/read/2008/02/17/15175478/yogyakarta.gelar.ujicoba.bus.trans.jogja>.
- Leliana, A & Widyastuti, H., 2019, Analisis Perpindahan Moda dari Sepeda Motor dan Mobil Pribadi ke Angkutan Umum di Stasiun Madiun, *Jurnal Aplikasi Teknik Sipil*, vol. 17, no. 2, p. 1-8.
- Lesmasna, S., 2013. Pengelolaan Pelayanan Transportasi Publik : Studi Kasus Pengelolaan Trans Jogja.Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM.

- Ly, H. and Irwin, J. D., 2017, The Relationship between Perceptions of Discounted Public Transit and Physical Activity: Cross-sectional online survey in Canada, *Case Studies on Transport Policy*, vol. 5, no. 2, p. 279-285.
- Mahmoud,M. and Hine,J. , 2016, Measuring the Influence of Bus Service Quality on The Perception Of Users, *Transportation Planning and Technology*, vol. 39, no. 3, p. 284-299.
- Mahmoud,M. and Hine,J., 2016, Measuring the Influence of Bus Service Quality on The Perception Of Users, *Transportation Planning and Technology*, vol. 39, no. 3, p. 284-299.
- Malkhamah, S., Eska, A.P. & Mustafa, A., 2018, Yogyakarta City Transport Service Planning for Integration with Existing Transport, *Jurnal Teknosains*, Vol. 8, No.1, hlm 1-12
- Nelson, J.D. & Deng, T., 2011, Recent Developments in Bus Rapid Transit: A Review of the Literatur, *Transportation reviews*, Vol. 31, p. 69-96.
- Nua, M.T.P, Ahmad, F.I., Umalia, A.D., Wahyudi, S.P., 2017, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Bus Rapid Transit (BRT) Mamminasata. *Lembaga Penelitian Mahasiswa : Universitas Negeri Makasar .*
- Nurmala, S.P.N., 2018, Analisis Faktor Konfirmatori untuk Mengetahui Indikator Kepuasan dan Tingkat Kepuasan Pelanggan PDAM Tirtasari Kota Binjai, Skripsi, Medan : Fakultas Ilmu Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara.

- Olmo, J.C., Sánchez, H.G., and Lizarraga,C., 2018, Route Effect on The Perception of Public Transport Services Quality, *Transport Policy*, vol. 67, p. 40- 48
- Salmasari, A., 2020, Performance Evaluation Of Trans Jogja's Bus Shelters, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
- Semium, O.E., 2018, Pengaruh Kualitas Pelayanan Angkutan Angkutan Kota Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Penumpang di Kota Kupang, *REKAYASA SIPIL*, Volume 12, No.1, ISSN 1978 – 5658.
- Watkins, K.E., Ferris, B., Borning, A., Rutherford, G.S., Layton, L., 2011, Where Is My Bus? Impact of mobile real-time information on the perceived and actual wait time of transit riders, *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, Volume 45, Issue 8, October 2011, hal 839-848.
- Yumita, F.R., Irawan, M.Z., Malkhamah, S., 2020, Faktor Keengganan Pelajar Menggunakan Angkutan Umum dalam Perjalanan ke Sekolah, *Jurnal Aplikasi Teknik Sipil*, Vol. 18, No. 2, hlm. 239-248.